

# Analisa Sistem Informasi Pengarsipan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Serpong

Sugeng Santoso <sup>1</sup>

Arief Saptono <sup>2</sup>

Novita Rosalina Pasaribu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja,

E-mail : [sugeng.santoso@raharja.info](mailto:sugeng.santoso@raharja.info), [arief.saptono@raharja.info](mailto:arief.saptono@raharja.info),  
[novita.rosalina@raharja.info](mailto:novita.rosalina@raharja.info)

## ABSTRAK

Arsip merupakan kumpulan warkat yang disimpan secara sistematis karena mempunyai kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan kembali. Arsip mempunyai peranan yang penting dalam sebuah kantor, apabila arsip yang dimiliki kurang baik pengelolannya dapat mengakibatkan sulitnya menemukan informasi yang telah disimpan dan akhirnya dapat menghambat tahapan proses pekerjaan selanjutnya. Penggunaan komputer sangat penting dalam dunia perkantoran dalam menunjang majunya dunia perkantoran. Penggunaan komputer sangat penting untuk memperlancar dan mempermudah proses input, output, dan penyimpanan data-data yang penting. Sistem pengarsipan di Kantor Samsat Serpong masih menggunakan metode yang manual dimana dengan melakukan pemilahan-pemilahan notice arsip untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam surat kendali. Hal tersebut sangat rentan terhadap human error (kesalahan manusia) seperti hilangnya arsip atau salah dalam melakukan pemilahan notice arsipnya. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan diciptakannya sebuah sistem untuk mempermudah proses pengarsipan secara terkomputerisasi dan berbasis website. Metode penelitian yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, Studi Pustaka dan Analisa SWOT. Perancangan sistem menggunakan UML, bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Dengan adanya suatu sistem yang baik diharapkan dapat mempermudah dan membantu petugas dalam pengerjaan pengarsipan.

**Kata kunci : Arsip, Notice Arsip, Input, Output**

## ABSTRACT

*An archive is a collection of scriptures stored systematically because it has the utility that every time needed can be quickly rediscovered. Archives have an important role in an office, if the archive is less good management can lead to difficulty in finding the information that has been stored and ultimately can hinder the next stage of the*

*work process. The use of computers is very important in the world of office in supporting the advancement of the world of office. The use of computers is very important to facilitate and facilitate the process of input, output, and storage of important data. The filing system at Samsat Serpong Office still uses manual methods where by sorting the notice of the archive for further incorporation into the control letter. It is very susceptible to human errors such as loss of archives or misleading notice of the archive. These problems can be solved by creating a system to facilitate the process of archiving. With the existence of a good system is expected to facilitate and assist officers in archival workmanship.*

**Key Word : Archive, Notice Archive, Input, Output**

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Setiap organisasi sangat membutuhkan informasi yang akurat, cepat, dan relevan. Namun dalam kenyataannya hal tersebut tidak sesuai dengan keinginan dan harapan yang hendak dicapai, dikarenakan kurang atau bahkan terbatasnya sistem informasi yang digunakan.

Dimasa sekarang Teknologi Informasi (TI) sangat berkembang pesat. Kemajuan teknologi saat ini, semua orang berusaha untuk membuat suatu sistem informasi yang baik dan mudah untuk digunakan yang nantinya dapat membantu pekerjaan manusia. Dimana hampir semua menggunakan sistem komputer dalam penyajian maupun pelayanan informasinya. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari semua seba komputer seperti di sekolah, kantor, perusahaan, maupun pusat perbelanjaan. Dengan adanya sistem yang komputerisasi ini diharapkan dapat memudahkan user dalam segala aspek kehidupan.

Setiap kantor menginginkan sistem komputerisasi yang baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu kerja karyawannya. Demikian halnya Kantor Samsat Serpong sebagai salah satu kantor yang bergerak di bidang perpajakan. Dimana pada Kantor Samsat Serpong juga mengalami masalah yaitu dalam pekerjaan yang berhubungan dengan arsip. Arsip ini nantinya akan disimpan dengan baik dan teratur agar tercapai efisiensi kerja pada kantor tersebut. Di samping itu pekerjaan penyimpanan arsip bukan hanya menyimpan berkas arsip saja tetapi juga mencakup pekerjaan menempatkan dan menemukan kembali berkas arsip itu pada saat yang dibutuhkan secara tepat dan cepat. Tetapi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkadang tidak akurat dan tidak tepat waktu.

Sistem pengarsipan yang berjalan saat ini di Kantor Samsat Serpong dilakukan secara semikomputerisasi, yaitu hanya sebatas penyimpanan data dan pembuatan laporan menggunakan Microsoft Excel dan selebihnya masih manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian dan pencatatan data, sehingga sistem yang berjalan saat ini belum optimal. Sehingga dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi yang akan memudahkan dalam pengarsipannya.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data, diantaranya:

- **Metode Observasi**  
Dalam metode ini peneliti melakukan analisa terhadap masalah yang ada dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek dan pencatatan secara sistematis terhadap objek-objek yang diteliti.
- **Metode Wawancara**  
Metode ini untuk memperoleh informasi penelitian dengan mengadakan wawancara langsung kepada narasumber, serta mencoba menafsirkan dan mengembangkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan disusun.
- **Studi Pustaka**  
Selain melakukan observasi dan wawancara peneliti juga melakukan studi pustaka yaitu metode pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara melakukan pencarian melalui berbagai situs internet, buku-buku ilmiah, jurnal, dan juga artikel agar memperoleh data teoritis.
- **UML (*Unified modelling language*)**  
UML memiliki arti yakni bahasa pemodelan standar. UML memiliki sintaks dan semantic. Saat kita membuat model dengan menggunakan konsep UML, terdapat aturan-aturan yang harus kita ikuti. Elemen-elemen pada model yang dibuat berkaitan satu dengan yang lainnya serta harus mengikuti standar yang ada UML bukan sekedar diagram, tetapi juga menceritakan konteksnya [1].
- **Analisa Data**  
Dalam analisa data, digunakan metode analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats). Adapun diagram yang digunakan yakni Use Case Diagram, Activity Diagram serta Sequence Diagram.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Definisi Sistem Informasi**

Sistem informasi/information system merupakan kombinasi yang teratur dari Orang/Brainware, Perangkat keras/hardware, Perangkat lunak/software, jaringan komunikasi serta sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi [2].

### **Definisi Sistem**

Sistem adalah sekumpulan unsur-unsur/lemen-elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi didalam melakukan kegiatan bersama, untuk mencapai suatu tujuan [3].

### **Definis Data**

Data merupakan sekumpulan keterangan atau bukti mengenai sesuatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan dan belum diolah [4].

### **Definisi Pendataan**

Pendataan adalah kenyataan menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata. Yaitu mengumpulkan semua data yang diperlukan, mengolah dan menyajikan data sesuai

yang diharapkan. Sedangkan hasil dari pendataan adalah data, yaitu catatan atas kumpulan fakta.

### **Definisi Arsip**

Menurut Undang-Undang No.43 Tahun 2011 arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi kemasyarakatan, organisasi politik, dan perorangan dalam pelaksanaan kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### **Definisi Analisis Sistem**

Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka [5].

## **LITERATURE REVIEW**

Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam mencari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan., diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Latif dan Aditya Wirangga Pratama, dalam Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ARSIP ELEKTRONIK (E-ARSIP) BERBASIS MICROSOFT ACCESS PADA PT. HI-TEST”. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui gambaran konsep-konsep pengelolaan sistem kearsipan, kemudian mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan didalam menerapkan sistem informasi kearsipan serta menghasilkan aplikasi sistem informasi manajemen arsip elektronik untuk PT. Hi-Test dari sistem yang bersifat konvensional ke dalam sistem digital yang berbasis pada Microsoft access. Dengan adanya basis data (database) dengan komputer menggunakan Microsoft access, mempermudah pencarian dokumen yang dibutuhkan perusahaan. Report dan laporan yang dibuat sesuai berbasis Microsoft access yang telah dibuat dan diformat dengan mudah, cepat dan akurat. [6].
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestanti dan Ardina Desi Susana dalam Jurnal Antivirus: Ilmiah dan Teknik Informatika yang berjudul “SISTEM PENGARSIPAN DOKUMEN GURU DAN PEGAWAI MENGGUNAKAN METODE MIXTURE MODELLING BERBASIS WEB”. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan sistem informasi untuk para administrator didalam mengelola dokumennya serta untuk penyimpanan dokumen-dokumen sesuai dengan identitasnya ke dalam folder-folder yang tepat dengan menggunakan sistem informasi manajemen pengarsipan agar mudah ditemukan kembali dan menerapkan metode: Mixture Modelling, sebagai metode yang menganalisa data-data arsip dokumen guru dan pegawai yang sebelumnya tidak tertata menjadi data terkelompok sehingga memudahkan penyimpanan dan proses pencarian kembali. Metode yang digunakan yaitu Mixture Modelling (Mixture Modeling) adalah suatu metode yang memodel atau mengelompokkan

data-data di dalam suatu dataset menjadi kelompok-kelompok data yang sebelumnya tidak terdefiniskan. Metode yang diulas adalah pengelompokan data yang memodel suatu distribusi statistik bercampur dengan distribusi statistik yang lain dalam bentuk mixture (penjumlahan berproporsi) [7].

## **PERMASALAHAN**

Beberapa permasalahan yang dihadapi pada sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Sistem pengarsipan notice pajak kendaraan bermotor saat ini pada Kantor Samsat Serpong sistemnya masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu lama dalam melakukan pengolahan datanya.
2. Penyimpanan data-data masih tidak tertata dengan baik karena tidak adanya tempat penyimpanan data yang terintegrasi
3. Lamanya waktu dalam proses pemilahan notice pajak sehingga dibutuhkan suatu sistem komputerisasi.
4. Lamanya proses pencarian notice pajak apabila dibutuhkan di waktu yang tidak terduga.

## **PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN**

### **Prosedur Sistem Berjalan**

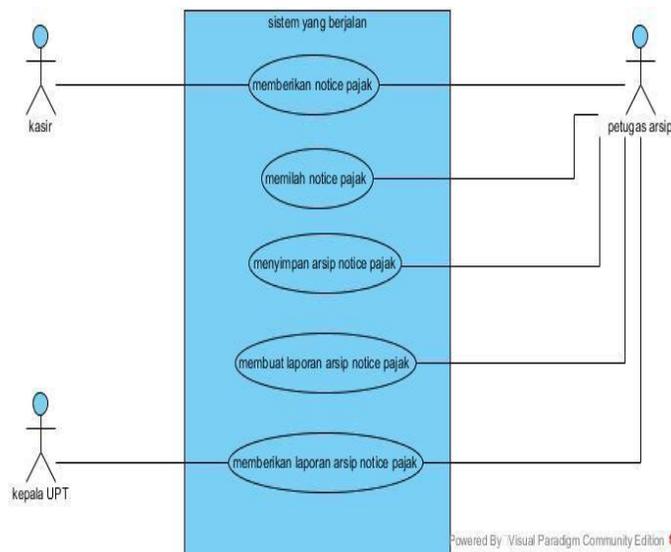
Semua notice pembayaran pajak di Kantor Samsat Serpong yang dipegang oleh kasir lalu kasir memberikan notice tersebut ke bagian pengarsipan. Lalu petugas arsip melakukan pemilahan arsip sesuai dengan tata cara pemilahan arsip skpd/notice pajak UPT BADAN PENDAPATAN DAERAH SERPONG.

### **Tata Cara Pemilahan Arsip**

1. Memilah arsip dan non arsip skpd/notice pajak (yang diarsipkan skpd tindasak ke-2 (biru) bapenda.
2. Memilah antara arsip skpd/notice pajak yang termasuk ke dalam wilayah kerja samsat serpong dan non arsip skpd/notice pajak (keluar daerah/keluar provinsi, wilayah luar samsat serpong/online).
3. Mengklasifikasikan arsip skpd/notice pajak yang telah dipilah berdasarkan bulan berlaku pajak/bulan jatuh tempo.
4. Mengklasifikasikan arsip yang telah dipilah perbulan, berdasarkan tanggal berlaku pajak/tanggal jatuh tempo.
5. Memilah skpd/notice pajak berdasarkan jenis kendaraan roda 2 (R2) & kendaraan roda 4 (R4).
6. Mengklasifikasikan skpd/notice pajak yang telah dipilah berdasarkan jenis kendaraan sesuai dengan nomor polisi kendaraan.
7. Memasukkan arsip skpd/notice pajak ke dalam kartu kendali dengan mengisi keterangan objek pajak
  - ✓ Kendaraan roda 2 (R2) : kartu kendali warna merah jambu
  - ✓ Kendaraan roda 4 (R4) : kartu kendali warna kuning.
8. Menyusun kartu kendali sesuai dengan nomor polisi kendaraan, disusun mulai dari nomor polisi yang terkecil didepan s/d nomor polisi yang terbesar dibelakang.
9. Memberi sekat pada kartu kendali (sebelah kanan atas) yang telah disusun sesuai dengan huruf akhir pada nomor polisi kendaraan.
10. Menyusun kartu kendali yang telah diberikan sekat sesuai nomor polisi kendaraan berdasarkan alphabetical (a-z) ke dalam box arsip

### Analisis Prosedur Sistem yang Berjalan

Analisis Pada *Use Case Diagram* Sistem Pengarsipan Notice Pajak

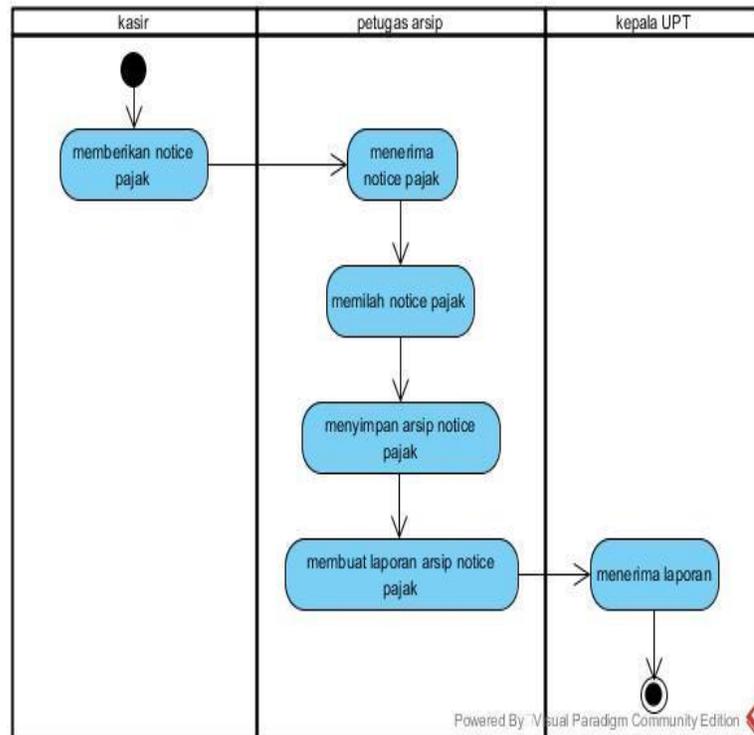


Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Pengarsipan Notice Pajak

Keterangan:

- 1 (satu) Sistem yang berjalan.
- 3 (tiga) *actor* yang melakukan kegiatan yaitu kasir, petugas arsip dan kepala UPT.
- 5 (lima) *Use Case* yang dilakukan oleh *actory* yaitu : Memberikan notice pajak, Memilah notice pajak, Menyimpan arsip notice pajak, Membuat laporan arsip notice pajak dan Memberikan laporan arsip notice pajak.

Analisis pada *Activity Diagram* Sistem Pengarsipan Notice Pajak

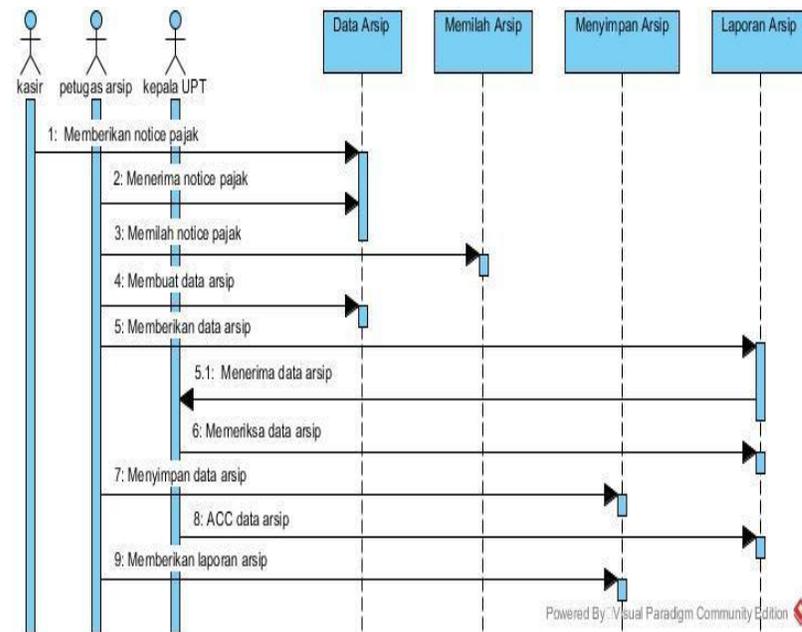


Gambar 2. *Activty Diagram* Sistem Pengarsipan Notice Pajak

Keterangan:

- 1 *initialnode* digunakan untuk awal kegiatan.
- 3 *actor* yaitu : kasir, petugas arsip dan kepala UPT.
- 6 *action* yang dilakukan oleh *actory* yaitu : Memberikan notice pajak, Menerima notice pajak, Memilah notice pajak, Menyimpan arsip notice pajak, Membuat laporan arsip notice pajak dan Menerima laporan.
- 1 *activity final node* untuk mengakhiri kegiatan.

Analisa Sistem Pada Sequence Diagram



Gambar 3 Sequence Diagram Sistem Pengarsipan Notice Pajak

Keterangan:

- a. 3 actor, yaitu kasir, petugas arsip dan kepala UPT.
- b. 4 Life Line, yaitu Data arsip, Memilah arsip, Menyimpan arsip dan Laporan arsip
- c. 9 Message, yaitu komunikasi antar objek yang memuat informasi tentang aktifitas memberikan notice pajak, menerima data arsip, menyimpan data arsip dan membuat laporan arsip.

### Analisis SWOT

Metode analisa SWOT terdiri dari 4 komponen yaitu Strength/kekuatan, Weakness/kelemahan, Opportunity/peluang dan Threat/ancaman. Berikut analisa SWOT yang telah dilakukan:

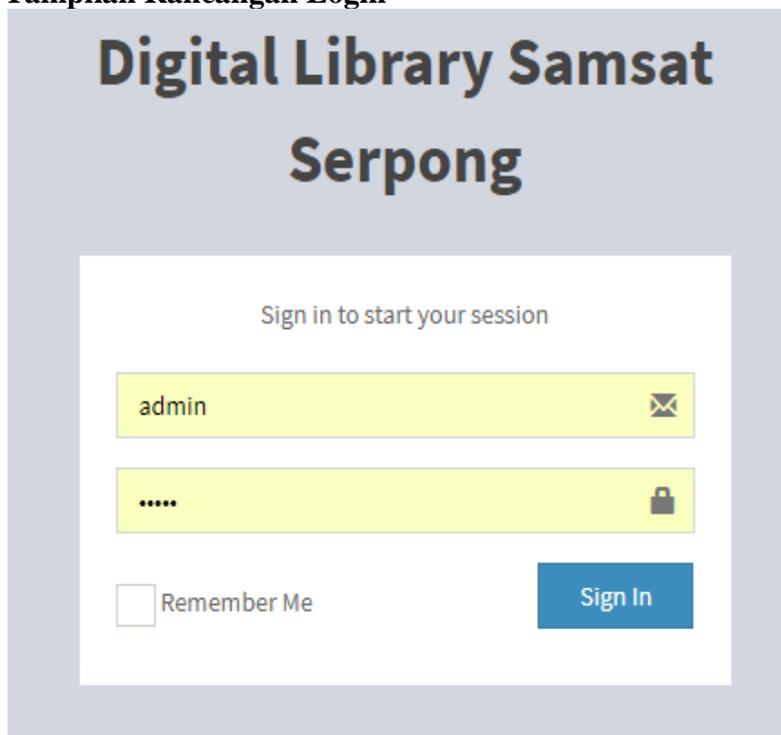
1. Strength/kekuatan
  - a. Tersedianya tenaga ahli dan kompeten untuk menjalankan program yang telah terkomputerisasi.
2. Weakness/kelemahan
  - a. Penyimpanan notice pajak hanya sebatas menyimpan di dalam lemari arsip.
  - b. Sulitnya mencari notice pajak karena penyimpanan yang masih manual.
3. Opportunity/peluang
  - a. Pemanfaatan teknologi informasi untuk proses pengarsipan.
  - b. Pemanfaatan teknologi informasi untuk dapat meminimalisir kerusakan/hilangnya dokumen.
  - c. Peluang yang sangat kecil untuk digunakan secara berkelanjutan karena perkembangan jaman.
4. Threat/ancaman
  - a. Hilangnya notice pajak karena keteledoran petugas arsip.

- b. Pemanfaatan teknologi informasi untuk dapat meminimalisir kerusakan/hilangnya dokumen.
- c. Peluang yang sangat kecil untuk digunakan secara berkelanjutan karena perkembangan jaman.
- d. Menumpuknya notice pajak yang tidak digunakan lagi

#### **Alternatif Pemecahan Masalah**

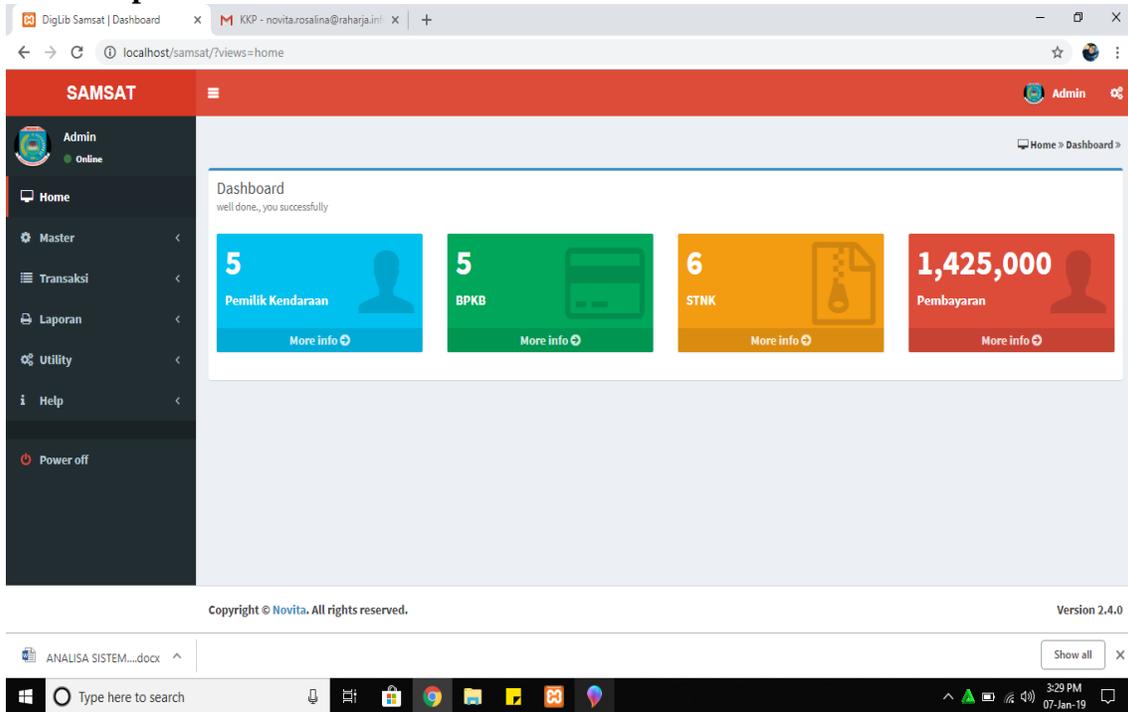
1. Dapat mengelola notice pajak sehingga notice-notice tersebut dapat dicari kapan saja dengan cepat apabila diperlukan.
2. Sistem pengelolaan notice pajak menggunakan aplikasi sebagai tempat penyimpanan berkas notice pajak secara elektronik sehingga kemungkinan terjadinya terulang data yang sama akan sangat kecil.
3. Memberikan kemudahan untuk pegawai didalam melakukan kegiatan pengarsipan, sehingga pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual bisa lebih efisien dan terkomputerisasi dengan baik.
4. Memudahkan pegawai dalam memonitoring notice pajak dan memanajemen notice-notice pajak secara teratur..

#### **Rancangan Sistem Usulan** **Tampilan Rancangan Login**

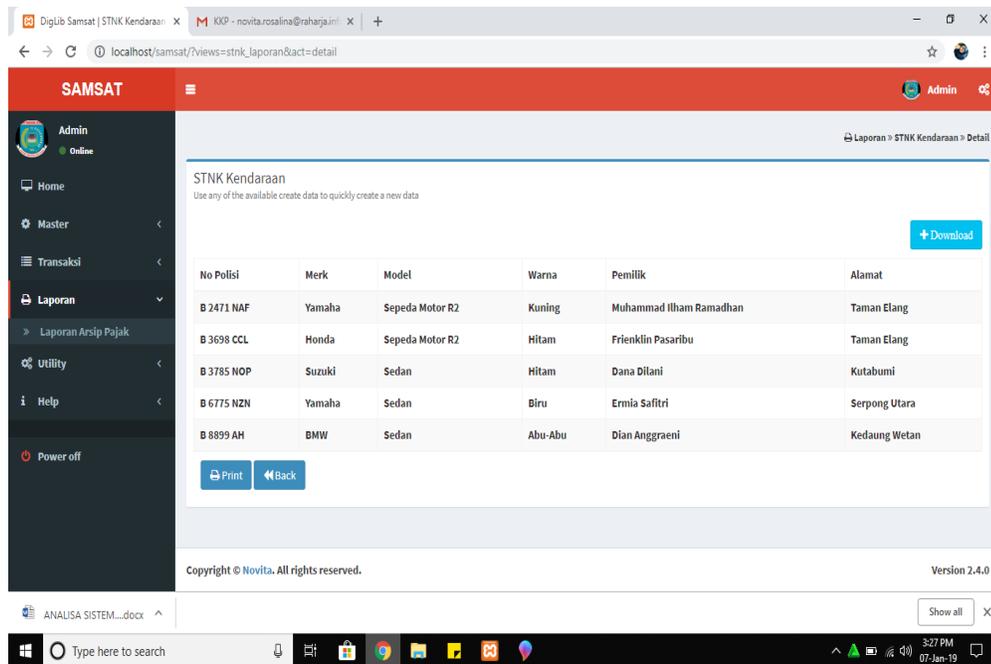


The image shows a login interface for 'Digital Library Samsat Serpong'. The title is displayed in large, bold, dark grey font at the top. Below the title, the text 'Sign in to start your session' is centered. There are two input fields: the first is for the username, containing the text 'admin', and the second is for the password, containing five dots. Both fields have a yellow background and a small icon on the right (an envelope for the username and a padlock for the password). Below the password field, there is a checkbox labeled 'Remember Me' and a blue button labeled 'Sign In'.

## Tampilan Home Sistem



## Tampilan Hasil Laporan Arsip Pajak



## KESIMPULAN

- 1 Pada sistem pengarsipan pembayaran pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Serpong saat ini masih menggunakan metode manual yang harus melalui proses yang cukup rumit dan membutuhkan waktu yang lama.
- 2 Sistem yang ada yang berjalan saat ini belum berjalan dengan baik karena proses pemilahan dan pengarsipan pajak dilakukannya secara manual sehingga kemungkinan dapat menyebabkan salah dalam pemilahannya atau *human error* yang mengakibatkan akurasi datanya menjadi rendah.

## SARAN

1. Sistem informasi pengarsipan untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor ini belum terkomputerisasi sehingga sebaiknya untuk segera direalisasikan agar sistem yang berjalan bisa segera terintegrasi dengan baik.
2. Diharapkan dalam proses pemilahan dan penyimpanan arsip didukung dengan sistem terkomputerisasi yang akan jauh lebih membantu dalam pekerjaan dibagian arsip dan akan lebih efektif dan efisien.
3. Dapat meningkatkan keamanan sistem pengelolaan arsip pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Prabowo Pudjo dan Herlawati. 2011. Menggunakan UML (Unified Modeling Language). Bandung: Informatika

- [2] Yakub. 2012. "Pengantar Sistem Informasi". Yogyakarta. Graha Ilmu
- [3] S. R. Kartika Hudiono dan W. S. Lina. 2013. "Rancang Bangun Sistem Jejaring Klaster Berbasis Web Menggunakan Metode Model View Controller". Vol.6 No.3 - Mei 2013 ISSN: 1978-8282 STMIK Raharja
- [4] S. R. Kartika Hudiono dan W. S. Lina. 2013. "Rancang Bangun Sistem Jejaring Klaster Berbasis Web Menggunakan Metode Model View Controller". Vol.6 No.3 - Mei 2013 ISSN: 1978-8282 STMIK Raharja
- [5] M. Muhamad. Oktafianto. 2016. "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML". Yogyakarta: CV Andi Offset
- [6] L. Fauziah dan P. Aditya Wirangga. 2015. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Microsoft Access Pada PT. Hi-Test". Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol.3, No.1, ISSN: 2337-7887
- [7] L. Sei dan S. D. Ardina. 2016. "Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web". Jurnal Antivirus: Ilmiah dan Teknik Informatika Vol.10, No.2, ISSN: 1978-5232